

PENERAPAN MEDIA KANTONG BILANGAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A DI TAMAN KANAK-KANAK AN-NIDHOMIYAH DESA BANGPENDAH KECAMATAN GALIS KABUPATEN BANGKALAN

Aminullah, S.Pd, M.I.Kom

STIT Al-Ibrohimy Bangkalan, Indonesia

aminullahalf7@email.com

Abstract

The background to this research is because at An-Nidhomiyah Bangpendah Kindergarten the educators only focus on students using existing theme books and also by using lecture or story telling methods, apart from that it is also because the children's ability to recognize numbers still has not achieved learning objectives, such as difficulty distinguishing almost the same number. Based on the background above, the researcher took the problem formulation as follows: 1) How is the number bag media applied in developing the ability to recognize numbers in group A children at An-Nidhomiyah Kindergarten in Bangpendah village? 2) Can number bag media improve the ability to introduce numbers to group A children at An-Nidhomiyah Kindergarten in Bangpendah village? This research was conducted at An-Nidhomiyah Kindergarten, Bangpendah Village, Galis District, Bangkalan Regency and the type of research used qualitative research. The data collection method uses interviews, observation and documentation. The research subjects were educators and students at An-Nidhomiyah Kindergarten, Bangpendah Village, Galis District, Bangkalan Regency. From The results of discussions and research that have been carried out by researchers have concluded that the learning process for early childhood must be carried out creatively and in a fun way so that students can more easily accept the learning provided by educators. Meanwhile, the results of data analysis regarding children's ability to recognize numbers using number bag media at the An-Nidhomiyah Kindergarten in Bangpendah Galis Village are that there are benefits to learning using number bag media, which can make it easier for educators and students in the learning process to recognize numbers. And also this media is an innovation for educators in increasing the ability to introduce numbers to children effectively.

Keywords: Number Pocket Media, Ability to Recognize Numbers

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah karena di TK An-Nidhomiyah Bangpendah para pendidiknya hanya memfokuskan peserta didik menggunakan buku tema yang ada dan juga dengan menggunakan metode ceramah atau bercerita, selain itu juga dikarenakan kemampuan anak mengenal angka yang masih belum mencapai tujuan pembelajaran, seperti kesulitan membedakan angka yang hampir sama. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil Rumusan Masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan media kantong bilangan dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A di TK An-Nidhomiyah desa Bangpendah? 2) Apakah media kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan mengenalkan angka pada anak kelompok A di TK An-Nidhomiyah desa Bangpendah? Penelitian ini dilakukan di TK An-Nidhomiyah Desa Bangpendah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan dan jenis penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Yang menjadi subjek penelitian adalah Pendidik dan juga Peserta Didik di TK An-Nidhomiyah Desa Bangpendah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan. Dari hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan peneliti memperoleh kesimpulan bahwasanya proses belajar anak usia dini harus dilakukan dengan kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik bisa lebih mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sedangkan hasil dari analisa data tentang kemampuan anak dalam mengenal angka dengan menggunakan media kantong bilangan di TK An-Nidhomiyah Desa Bangpendah Galis yaitu adanya manfaat belajar dengan menggunakan media kantong bilangan, yang mana hal tersebut dapat memudahkan pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran mengenal angka. Dan juga media ini menjadi inovasi pendidik dalam meningkatkan kemampuan mengenalkan angka pada anak secara efektif.

Kata Kunci: Media Kantong Bilangan, Kemampuan Mengenal Angka

A. Pendahuluan

Menurut Dwi Yuniarto Media kantong bilangan merupakan media ditujukan untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran mengenal angka. Media konkret yang terdiri dari beberapa kantong yang ditempel di kertas karton, dimana setiap kantongnya ditempel angka 1-10.¹

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada anak Kelompok A TK An-Nidhomiyah yang terletak di desa Bangpendah kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan, bahwa sebelum menggunakan media kantong bilangan kemampuan anak dalam mengenal angka, terdapat beberapa dari anak dalam mengenal angka masih belum optimal, peneliti menemukan pada saat kegiatan menyebutkan angka guru menuliskan angka di papan tulis dan

¹ Devi Ratnasari, "Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 SD N Prambanan Sleman" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016).

guru pun memerintahkan kepada anak untuk menyebutkan angka yang ada di papan tulis tadi akan tetapi, dari 11 anak hanya 6 anak yang mampu menyebutkan angka yang ditulis oleh guru dan 2 anak yang mengalami kesulitan dalam menunjukkan bilangan 1-10 secara urut, anak baru mampu menyebutkan bilangan 1-10 tanpa mengenal bentuk bilangan 1- 10, belum memahami bilangan 1-10 seperti apa, dan belum mampu menghubungkan antara jumlah benda dengan bilangan. Dan 3 anak yang sudah mengenal bilangan 1-10, tetapi belum bisa membedakan angka yang hampir sama, terutama dalam membedakan angka 6 dan 9, 3 dan 8, 2 dan 5.

Ketika guru meminta anak untuk menunjuk lambang bilangan ada beberapa anak yang merasa kurang percaya diri untuk menunjuk lambang bilangan anak hanya diam, padahal anak tersebut termasuk anak yang cerdas dalam mengenal lambang bilangan.

Anak belum bisa mengurutkan lambang bilangan secara runtut, ketika diminta guru untuk menulis lambang bilangan, misalnya lambang bilangan 4 anak masih bertanya lambang bilangan tersebut menghadap kearah mana, lambang bilangan 6 dan 9 pun terkadang anak masih kesulitan dalam membedakannya. Dalam pembelajaran menghubungkan benda dengan lambang bilangannya masih banyak anak yang melakukan kesalahan dalam menghubungkan atau memasangkannya, hal tersebut terlihat dari beberapa anak yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran mengenal angka pada kelompok A di TK An-Nidhomiyah sehingga anak menjadi bingung dan kurang bersemangat. Karena bagi anak usia dini media pembelajaran merupakan hal yang penting digunakan untuk menyampaikan pengetahuan. Media pembelajaran memiliki peran untuk menarik perhatian anak karena anak usia dini sangat mudah bosan jika dengan satu hal.²

Sebelumnya, dalam pembelajaran mengenal angka guru hanya menggunakan media papan tulis yang menyebabkan anak menjadi bosan. Maka dari itu, Upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka adalah dengan menerapkan media pembelajaran berupa kantong bilangan. Dengan menggunakan media kantong bilangan ini kemampuan anak dalam mengenal angka lebih meningkat daripada sebelumnya dan media

² Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Gresik: Caremedia Communication, 2020), 31.

ini jugsan dapat membangun semangat belajar anak, terbukti dari hasil observasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di TK An-Nidhomiyah.

Guru kelompok A di TK An-Nidhomiyah menggunakan media pembelajaran berupa kantong bilangan agar supaya proses pembelajaran didalam kelas lebih mudah dipahami oleh anak karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti anak lebih mudah menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru ketika menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar anak, terlebih lagi pembelajaran tentang mengenal angka.

Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kelasnya. Pemilihan media pembelajaran yang tepat bisa berpengaruh pada proses pembelajaran di kelas, yaitu membuat siswa dapat belajar dengan aktif dan bermakna. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, sehingga dapat mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya memahami materi yang baru diterima. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membuat anak belajar dengan aktif adalah dengan menggunakan media kantong bilangan. Heruman menyatakan bahwa media kantong bilangan berfungsi sebagai penanaman konsep, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Dengan media ini siswa diharapkan lebih mudah memahami suatu konsep karena dilibatkan langsung dengan media yang menyajikan hal-hal yang bersifat konkret yang dapat mendukung kegiatan anak dalam bermain.³

Media kantong bilangan merupakan media sederhana yang berupa kantong-kantong persegi dan terdapat simbol angka 1-10, media kantong bilangan diharapkan dapat memahami konsep dalam mengenal angka dengan mudah, aktif, dan menyenangkan. Dalam aktivitas tersebut [anak](#) dapat membilang atau menyebutkan urutan bilangan, menunjukkan bilangan, dan memasang bilangan dengan lambang bilangan.⁴

Guru memperlihatkan APE kepada [anak](#), kemudian guru memanggil [anak](#) mencoba memainkan media pada anak untuk menyebutkan angka yang ada pada kantong bilangan, guru meminta [anak](#) mengambil stik es krim yang sudah dipasangkan stiker gambar sesuai dengan

³ [Sriyatun, https://widyasari-press.com/upaya-meningkatkan-hasil-belajar-menggunakan-media-kantong-bilangan/](https://widyasari-press.com/upaya-meningkatkan-hasil-belajar-menggunakan-media-kantong-bilangan/) "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Kantong Bilangan" (Rabu, 15 Februari 2023, 21.30)

⁴ [Fajar Dinia Nofita, https://www.radarjateng.com/2022/11/05/mengenal-konsep-bilangan-melalui-media-kantong-bilangan/](https://www.radarjateng.com/2022/11/05/mengenal-konsep-bilangan-melalui-media-kantong-bilangan/) "Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan" (Rabu, 15 Februari 2023, 06.30).

angka yang ada pada kantong bilangan tersebut, lalu [anak](#) memasukan stik es krim yang telah diambil ke kantong sesuai angka yang tertera pada kantong bilangan.

Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan kognitif anak dalam hal mengenal angka. Pengembangan kognitif ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.⁵

Partini menjelaskan kemampuan mengenal angka pada anak usia dini orientasinya adalah anak mampu menggunakan logika sederhana. Pada awalnya, anak harus dikenalkan satu per satu angka yang harus dihapalnya. Orang tua dapat mengerjakannya dengan nyanyian, mengenalkan angka 0-10 dengan menghitung jumlah jari-jarinya juga cukup membantu. Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini merupakan salah satu upaya mengenal konsep matematika sejak dini. Pembelajaran mengenal angka memiliki fungsi yang cukup beragam diantaranya adalah agar anak mampu mengetahui angka dengan aktivitas konkrit. Dalam Permendiknas juga dinyatakan bahwa seharusnya anak pada usia ini sudah memiliki kemampuan mengenal angka 1-10, dengan menggunakan media benda konkret ataupun tanpa media.⁶

Dinyatakan dalam Permendiknas Nomor 137 Tahun 2014, anak usia 4 sampai 5 tahun atau Kelompok A, sudah mampu membilang banyak benda 1 sampai 10, mampu mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan, dan mengenal lambang huruf.⁷

Maka dari itu di Kelompok A TK An-Nidhomiyah ini dengan menggunakan media sederhana Kantong bilangan secara efektif dan menyenangkan agar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka. Dapat disimpulkan berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Penerapan Media Kantong Bilangan untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak An-Nidhomiyah Desa Bangpendah”**. Dengan ini diharapkan

⁵ Yuliani Nurani Sujiono, dkk, *Metode pengembangan kognitif* (Banten: Universitas Terbuka, 2014), 9.10

⁶ Arvyaty, dkk, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media *Flanelgraf* ..., 250.

⁷ Permendikbud, nomor 137 tahun 2014, 26.

penerapan media kantong bilangan efektif digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal angka. Maka dari itu peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media kantong bilangan dalam mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A di TK An-Nidhomiyah desa Bangpendah?
2. Apakah media kantong bilangan dapat meningkatkan kemampuan mengenalkan angka pada anak kelompok A di TK An-Nidhomiyah desa Bangpendah?

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut.⁸

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana, menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.⁹

Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian ini adalah Deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan apabila masalah yang diteliti merupakan fakta dari suatu populasi saat ini terjadi. data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk

⁸ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), 3.

memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.¹⁰ Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen resmi misalnya. Penelitian bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta, sifat - sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi dari penelitian ini yaitu TK An-Nidhomiyah yang terletak di desa Bangpendah, kecamatan Galis kabupaten Bangkalan. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A TK An-Nidhomiyah.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung pada semester Genap tahun ajaran 2022-2023.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Media Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Mengenal Angka di TK An-Nidhomiyah Bangpendah

Penerapan media kantong bilangan ini merupakan upaya guru dalam mengembangkan kemampuan anak mengenal angka. Yang mana pengenalan angka pada anak sangatlah penting karena pembelajaran angka ini merupakan bagian dari perkembangan kognitif yang merupakan dasar bagi perkembangan intelegensi pada anak.

¹⁰ Nur Sadiyah, *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 24.

Dari beberapa data yang telah ditemukan oleh peneliti di lokasi penelitian tepatnya di TK An-Nidhomiyah Desa Bangpendah Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti akan melakukan analisis data. Tetapi, sebelum peneliti melakukan analisis data maka peneliti akan memaparkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh dari penelitian lapangan.

Dari hasil lapangan yang peneliti lakukan selama 3 kali dalam 1 bulan, penelitian ini merupakan wujud nyata pertanggung jawaban peneliti setelah melakukan pengumpulan data secara tertulis sebagai kelengkapan proses penelitian yang harus peneliti lakukan dan menemukan hasil nyata dalam penerapan media kantong bilangan yang digunakan guru sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal angka yang berlangsung dikelas.

Penerapan media kantong bilangan ini diterapkan karena adanya motivasi pendidik untuk berinisiatif mengubah metode mengajar dan menggunakan media yang menarik minat belajar anak. Didapat dari hasil wawancara dijelaskan bahwa anak media kantong bilangan ini dapat membantu guru dalam proses pembelajaran mengenal angka, karena media yang digunakan menyenangkan dan dapat menarik minat belajar anak. Hal ini sesuai dengan konsep belajar pada anak, yaitu bermain seraya belajar belajar seraya bermain.

Penggunaan media kantong bilangan dalam pembelajaran diterapkan sejak semester 1 awal pada tahun ajaran ini, karena jika hanya menggunakan bahan ajar yang ada dan tanpa media anak akan menjadi jenuh dan bosan dalam belajar. Penerapan media kantong bilangan ini juga tidak lepas dari dukungan kepala sekolah dalam

penyediaan alat dan bahan dalam pembuatan media kantong bilangan ini, karena jika diamati dari keadaan anak sebelum menggunakan media ini, anak-anak sulit memahami angka, yang pada dasarnya pembelajaran angka ini merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan kognitif yang merupakan dasar bagi perkembangan intelegensi pada anak.

Dengan demikian, terdapat banyak manfaat yang diperoleh dari penerapan media kantong bilangan dalam proses belajar, yang mana anak menjadi lebih fokus dalam belajar sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang kondusif. Hal tersebut disampaikan oleh guru Kelompok A Ibu Ida melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

Penerapan media kantong bilangan ini merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak, dan memudahkan anak dalam belajar. Dalam penerapannya guru memfokuskan pada pemahaman anak dalam mengenal angka. Meskipun proses pembelajaran tersebut dikemas dengan tema, tetapi dalam pembelajarannya mengenal angka lebih diutamakan oleh guru.

Selanjutnya berkaitan dengan penerapannya pada proses pembelajaran, anak tinggal mencocokkan banyaknya stik es krim dengan angka yang sudah ditunjuk oleh pendidik. Sebelumnya guru terlebih dahulu menanyakan dan meminta anak-anak untuk menyebutkan angka 1-10 sebagai awal anak dalam mengingat pembelajaran yang sudah berlalu. Meskipun penerapan media kantong bilangan ini masih baru menerapkan media kantong bilangan ini, tetapi walaupun terhitung masih baru, dengan diterapkannya media ini di kelas anak lebih cepat memahami angka, hal ini

terbukti dari hasil penilaian harian yang dilakukan oleh guru melalui penilaian perkembangan anak sebagaimana terlampir.

2. Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Setelah Menggunakan Media Kantong Bilangan

Tabel 1 Indikator perkembangan Kognitif anak Di TK An-Nidhomiyah

No	Usia	Lingkup Perkembangan	Indikator Kemampuan Mengenal Angka
1.	4-5 Tahun	Kognitif Berpikir Simbolik	1. Menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 10.
			2. Mengurutkan angka 1 sampai 10.
			3. Mencocokkan lambang bilangan 1 sampai 10 sesuai jumlah benda
			4. Menghitung benda sesuai dengan jumlah angka.

Keterangan Indikator:

- Menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 10, pada indikator ini anak bisa menyebutkan lambang bilangan, baik secara urut maupun secara acak
- Mengurutkan angka 1 sampai 10, pada indikator ini anak mampu mengurutkan angka dari 1-10
- Mencocokkan lambang bilangan 1 sampai 10 sesuai jumlah benda, pada indikator ini anak dapat mencocokkan lambang bilangan sesuai jumlah benda.
- Menghitung benda sesuai dengan jumlah angka, pada indikator ini anak dapat menghitung benda sesuai dengan jumlah yang diminta guru.

Keterangan hasil penelitian sebagai berikut:

BB : artinya ialah belum berkembang dalam artian jika anak masih harus terus di beri arahan oleh guru secara berulang ulang

MB : artinya yaitu mulai berkembang artinya anak sudah mulai melakukan pembelajaran sendiri tapi masih butuh pendampingan oleh guru.

BSH : artinya yaitu berkembang sesuai harapan apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh guru.

BSB : artinya yaitu berkembang sangat baik yaitu apabila anak dapat melakukannya secara mandiri dan dapat membantu temannya yang belum mencapai pada indikator yang di harapkan.

Maka dengan adanya lampiran indikator pencapaian pada anak diatas yang mana indikator tersebut menyatakan bahwa perkembangan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A di TK An-Nidhomiyah berkembang cukup baik. Melihat dari data yang telah terlampir di atas bahwa terdapat 8 anak yang sudah berkembang sesuai harapan dan ada 3 anak yang mulai berkembang selain itu, ada pula anak yang memang perkembangan angkanya belum berkembang maka dari itu diperlukan pembelajaran lebih lanjut pada pembelajaran menggunakan media tersebut.

Kemampuan mengenal angka pada anak usia dini merupakan salah satu upaya pengenalan konsep matematika sejak dini. Menurut Suyanto mengemukakan fungsi matematika sebenarnya bukan sekedar untuk berhitung tetapi, untuk mengembangkan

berbagai aspek perkembangan anak terutama aspek kognitif. Selain itu, menurut Gardner matematika juga berfungsi untuk mengembangkan kecerdasan anak khususnya, kecerdasan yang disebut dengan istilah *logico matgematic*. Pembelajaran mengenal angka, memiliki fungsi yang cukup beragam diantaranya adalah agar anak mampu mengetahui angka dengan aktivitas konkrit.¹¹ Untuk lebih jelasnya tentang penerapan media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal angka pada anak adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian di TK An-Nidhomiyah Bangpendah dapat diuraikan bahwa kemampuan mengenal angka pada anak menggunakan media kantong bilangan sebagai berikut :

- a. Menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 10

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penerapan media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal angka pada anak ialah pertama guru menanyakan setiap lambang bilangan yang ada disetiap kantong, lalu anak-anak menyebutkan lambang bilangan secara urut terlebih dahulu baru secara acak. Kemudian guru menanyakan satu persatu anak terkait lambang bilangan tersebut sebagai kegiatan mengingat ulang pembelajaran yang telah lalu.

Perkembangan kemampuan mengenal angka pada indikator ini terdapat 1 anak yang belum berkembang dilihat dari ketika anak tersebut belum dapat menyebutkan angka, selanjutnya terdapat 3 anak yang mulai berkembang dapat dilihat ketika anak dapat menyebutkan angka secara urut, serta terdapat 7 anak yang

¹¹ Daryati, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Gamang Tradisional Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Karanglewas Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012-2013" ... 6

berkembang sesuai harapan yang mana dapat dilihat dari anak yang sudah bisa menyebutkan lambang angka 1-10 dengan baik.

b. Mengurutkan angka 1 sampai 10

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penerapan media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal angka pada anak selanjutnya guru akan meminta anak untuk menyebut angka secara urut mulai dari 1-10 yang mana kegiatan ini dikemas dengan lagu agar dapat menarik minat belajar anak.

Perkembangan kemampuan mengenal angka pada indikator ini terdapat 2 anak yang mulai berkembang dapat dilihat ketika anak dapat mengurutkan angka 1-10 yang disajikan dalam bentuk lagu dengan baik dengan arahan guru, serta terdapat 7 anak yang berkembang sesuai harapan yang mana dapat dilihat dari anak yang sudah bisa mengurutkan angka 1-10 dengan menyanyikan lagu dengan baik. Selain itu juga terdapat 2 anak yang berkembang sangat baik, dikatakan demikian karena anak tersebut sudah dapat mengurutkan bilangan 1-10 tanpa bantuan guru atau arahan dari guru.

c. Mencocokkan lambang bilangan 1 sampai 10 sesuai jumlah benda

Yang didapat oleh peneliti dari proses pengamatan penerapan media kantong bilangan pada indikator ini meliputi kegiatan yang melibatkan anak secara langsung, yang mana guru menunjukkan media kepada anak dan meminta anak untuk mencocokkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah stik. Pertama guru terlebih dahulu memberikan soal atau pertanyaan mengenai lambang bilangan, lalu anak akan menghitung stik sesuai dengan angka yang sudah ditunjuk oleh guru.

Anak akan mencocokkan banyak stik sesuai dengan angka yang sudah ditunjuk oleh guru.

Perkembangan kemampuan mengenal angka pada indikator ini terdapat 2 anak yang belum berkembang dilihat dari ketika anak tersebut belum bisa mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda, selanjutnya terdapat 3 anak yang mulai berkembang dapat dilihat ketika anak dapat mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda tetapi masih harus dengan pendampingan guru, serta terdapat 6 anak yang berkembang sesuai harapan yang mana dapat dilihat dari anak yang sudah bisa mencocokkan lambang bilangan dengan jumlah benda dengan baik.

d. Menghitung benda sesuai dengan jumlah angka

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penerapan media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal angka pada anak ialah kegiatan menghitung banyak benda pertama guru akan meminta anak untuk menghitung stik sejumlah dengan angka yang sudah di tentukan atau ditunjuk oleh guru, lalu guru akan meminta anak untuk memasukkan stik tersebut kedalam kantong yang angkanya sesuai dengan jumlah stik tersebut.

Perkembangan kemampuan mengenal angka pada indikator ini terdapat 4 anak yang mulai berkembang dapat dilihat ketika anak dapat menghitung benda sesuai dengan angkanya meskipun dalam hal tersebut masih butuh arahan dari guru, dan terdapat 7 anak yang berkembang sesuai harapan yang mana dapat dilihat dari ketika anak dapat menghitung benda sesuai dan pas dengan angka yang sudah guru tunjuk dengan baik.

Berkaian dengan perkembangan yang terjadi pada anak, tentunya tidak lepas dari peran orang tua yang sudah mendampingi anak ketika belajar di rumah, tentang kemampuan angka anak setelah menggunakan media kantong bilangan. Yang mana data yang diperoleh dari wawancara bersama wali murid bahwa perkembangan mengenal angka pada anak sudah mengalami peningkatan daripada sebelumnya. Anak sudah dapat menyebutkan dan menunjukkan angka dengan benar, dan walaupun ditanya secara acakpun anak sudah dapat menunjukkan angka dengan tepat. Berdasarkan wawancara bersama orang tua murid bahwa selain yang tersebut diatas, media kantong bilangan juga dapat mendorong motivasi anak dan menjadikan anak lebih giat belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Hal ini juga menjadi motivasi guru untuk senantiasa berkreasi agar tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi anak.

Menurut data yang didapatkan bahwa beberapa anak sudah mulai berkembang setelah menggunakan media ini. Diantaranya anak yang bernama Alka dan Alfa yang sebelumnya belum bisa mengenal lambang bilangan dikarenakan faktor lingkungan dan lain-lain. Anak yang bernama Alfa ini juga merupakan anak yang kurang berani dalam kelas, setelah pembelajaran di kelas dikemas dengan konsep bermain, juga dapat mengembangkan sosial pada anak. Sehingga sekarang Alfa sudah mulai berani dan lebih aktif dari pada sebelumnya.

Selain 2 anak yang sebelumnya belum bisa mengenal lambang angka, ada juga beberapa anak yang belum bisa membedakan angka yang hampir sama, diantaranya Alfan, Fia dan Lida. Mereka sudah dapat mengurutkan angka tetapi untuk angka yang hampir sama belum bisa membedakan, seperti angka 6 dan 9, 2

dan 5. Berdasarkan data penilaian yang peneliti dapatkan, bahwa dengan menggunakan media kantong bilangan ini kemampuan angka pada anak meningkat.

Berdasarkan dari informasi wawancara dan observasi berikut adalah perincian analisis perkembangan kemampuan angka anak di kelompok A TK An-Nidhomiyah yang dapat peneliti paparkan sebagai berikut :

- 1) Perkembangan kemampuan mengenal angka ketika diterapkannya media kantong bilangan di kelompok A TK An-Nidhomiyah, diketahui bahwa kemampuan angka pada anak yang bernama Ilyana dalam semua indikator yang telah terlampir diatas yaitu berkembang sesuai harapan berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan oleh sekolah. Maka dari itu anak tersebut sudah dapat menyebutkan dan mengurutkan angka dari 1-10 juga dapat menghitung benda dan mencocokkan dengan lambang angkanya.
- 2) Selanjutnya dalam penerapan media kantong bilangan dalam pembelajaran mengenal angka pada anak di Kelompok A didapatkan hasil data bahwa kemampuan angka yang dicapai anak yang bernama Jaka dalam semua indikator yang telah terlampir diatas yaitu berkembang sesuai harapan, yang mana hal ini berdasarkan dari hasil penilaian dan juga hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK An-Nidhomiyah kelompok A terhadap anak tersebut. Anak tersebut sudah dapat menyebutkan dan mengurutkan angka 1-10 dan juga sudah dapat mencocokkan lambang bilangan dengan banyak benda, meskipun dalam berhitung masih perlu arahan dari guru.

- 3) Penerapan media kantong bilangan dalam upaya mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A TK An-Nidhomiyah. Mendapatkan data bahwa kemampuan angka pada anak yang bernama Lusi dalam semua indikator yang telah tercantum yaitu berkembang sesuai harapan. Hal ini peneliti analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan penilaian terhadap anak tersebut. Dia sudah dapat mengurutkan dan menyebutkan angka dengan sangat baik, terbukti dari kegiatan bermain kantong bilangan yang sudah bisa mandiri tanpa pendampingan dari guru selain itu juga anak tersebut sudah dapat menghitung jumlah benda dan sudah berkembang sesuai harapan jika mencocokkan lambang bilangan dengan banyak benda.
- 4) Penerapan media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A di TK An-Nidhomiyah. Peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa anak yang bernama Alfian dalam semua indikator tersebut diatas yaitu berkembang sesuai harapan, baik dalam hal menyebutkan angka secara urut ataupun dalam hal berhitung benda yang kemudian dicocokkan dengan lambang angka yang sesuai, meskipun ketika mencocokkan banyak benda dengan lambang angka masih perlu arahan dari guru.
- 5) Perkembangan kemampuan mengenal angka pada anak dengan menggunakan media kantong bilangan di kelompok A ini peneliti mendapat data dari hasil pengamatan dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal angka, bahwa anak yang bernama Syarifuddin berkembang sesuai harapan sesuai dengan indikator perkembangan tersebut diatas. Peneliti menganalisis bahwa anak tersebut sudah dapat menyebutkan dan

- mengurutkan bilangan dan menunjukkan bilangan tersebut tanpa arahan dari guru, selain itu juga anak tersebut sudah dapat menghitung dan mencocokkan banyak benda dengan lambang angka yang sesuai.
- 6) Perkembangan kemampuan mengenal angka pada anak dengan menggunakan media kantong bilangan di kelompok A ini peneliti mendapat data dari hasil pengamatan dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal angka, bahwa anak yang bernama Alfin berkembang sesuai harapan sesuai dengan indikator perkembangan tersebut diatas. Peneliti menganalisis bahwa anak tersebut sudah dapat menyebutkan dan mengurutkan bilangan dan menunjukkan bilangan tersebut tanpa arahan dari guru, selain itu juga anak tersebut sudah dapat menghitung dan mencocokkan banyak benda dengan lambang angka yang sesuai.
- 7) Pengembangan kemampuan mengenal angka pada anak dapat dilihat dari indikator yang tersebut diatas, mengenai hal tersebut peneliti sudah mendapatkan data dari hasil pengamatan dan dokumntasi yang bahwa anak yang bernama Alka mulai berkembang sesuai dari semua indikator diatas. Serta dalam kemampuan angkanya anak tersebut sudah mulai bisa menyebutkan angka secara urut hanya saja jika diacak masih belum bisa dan juga mengurutkan angka dari 1-10, selain itu sudah mulai berhitung jumlah benda sesuai angka, akan tetapi masih belum bisa mencocokkan banyak benda dengan lambang bilangan dengan benar, bisa dikatakan belum berkembang.
- 8) Pengembangan kemampuan mengenal angka pada anak dapat dilihat dari indikator yang tersebut diatas, mengenai hal tersebut peneliti sudah mendapatkan data dari

hasil pengamatan dan dokumentasi yang bahwa anak yang bernama Alfa mulai berkembang sesuai dari semua indikator diatas. Serta dalam kemampuan angkanya anak tersebut sudah mulai bisa mengurutkan angka secara dari 1-10, tetapi belum bisa membedakan mana lambang bilangan 1 2 3 4 5 6 7 8 9 selain itu sudah mulai berhitung jumlah benda sesuai angka, akan tetapi masih belum bisa mencocokkan banyak benda dengan lambang bilangan dengan benar, bisa dikatakan belum berkembang.

- 9) Penerapan media kantong bilangan dalam upaya mengembangkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A TK An-Nidhomiyah. Mendapatkan data bahwa kemampuan angka pada anak yang bernama Almira dalam semua indikator yang telah tercantum yaitu berkembang sesuai harapan. Hal ini peneliti analisis berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan penilaian terhadap anak tersebut. Dia sudah dapat mengurutkan dan menyebutkan angka dengan tepat, bahkan jika ditanyakan secara acak terkait angka tersebut tetapi jika secara acak, ketika berhitung jumlah benda dan dihubungkan dengan lambang angka pun sudah berkembang sesuai harapan selain itu juga anak tersebut sudah dapat menghitung jumlah benda dan sudah berkembang sesuai harapan jika mencocokkan lambang bilangan dengan banyak benda.
- 10) Selanjutnya dalam penerapan media kantong bilangan terhadap kemampuan mengenal angka pada anak kelompok A di TK An-Nidhomiyah peneliti mendapatkan data bahwa anak yang bernama Alfia terkait indikator perkembangan tersebut diatas sudah mulai berkembang. Hal ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil pengamatan dan dokumentasi berupa penilaian.

Anak tersebut sudah mulai dapat menyebutkan angka serta menghitung banyak benda dan mencocokkan dengan lambang bilangan yang sesuai, akan tetapi masih butuh arahan dari guru, selain itu anak tersebut sudah dapat mengurutkan angka 1-10 dengan baik.

- 11) Selanjutnya dalam penerapan media kantong bilangan dalam pembelajaran mengenal angka pada anak di Kelompok A didapatkan hasil data bahwa kemampuan angka yang dicapai anak yang bernama Maulida dalam semua indikator yang telah terlampir diatas yaitu berkembang sesuai harapan, yang mana hal ini berdasarkan dari hasil penilaian dan juga hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TK An-Nidhomiyah kelompok A terhadap anak tersebut. Anak tersebut sudah dapat menyebutkan dan mengurutkan angka 1-10 dan juga sudah dapat menghitung banyak benda sesuai dengan banyak benda, meskipun dalam mencocokkan lambang bilangan dengan banyak benda masih perlu arahan dari guru.

D. Simpulan

Di TK An-Nidhomiyah Bangpendah Galis Bangkalan telah menarapkan media kantong bilangan dalam pembelajaran mengenal angka. Yang mana media merupakan media sederhana yang terdiri dari kantong-kantong yang ditempel di kertas kanton dengan angka 1-10 yang terdapat di setiap kantongnya dan disediakan stik es krim untuk dimasukkan ke dalam kantong yang banyaknya sesuai dengan angka yang tertera. Pendidik meminta anak untuk memainkan media tersebut satu-persatu ditujukan supaya anak dapat berperan aktif dalam pembelajaran, tidak hanya monoton ke buku tema yang ada.

Adapun dampak dari media kantong bilangan ini sangatlah besar pengaruhnya terutama dalam pengenalan angka pada anak usia dini. Peningkatan setelah menggunakan media kantong bilangan dalam mengenal angka sangat terlihat jelas dimana hasil proses pembelajaran mengenal angka serta semangat belajar peserta didik meningkat. Banyak anak

yang cenderung belum bisa membedakan angka yang hampir sama bentuknya namun setelah penggunaan media kantong bilangan ini mampu membantu peserta didik untuk bisa membedakan angka yang sulit untuk mereka pahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: RINEKA CIPTA).
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Arvyaty, dkk. 2019. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media *Flanelgraf*. (Prosiding SNPMAT II Tahun)
- Daryati. 2013. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Gamang Tradisional Pada Anak Kelompok B Di TK Pertiwi Karanglewas Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012-2013". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto)
- Fajar Dinia Nofita, <https://www.radarjateng.com/2022/11/05/mengenal-konsep-bilangan-melalui-media-kantong-bilangan/> "Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Kantong Bilangan" (Rabu, 15 Februari 2023, 06.30).
- Fidayani, Sri, dkk . 2018. "Penggunaan Media Kantong Ajaib Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Nur Mishqi Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3 no. 1.
- Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2011. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hirni Aprilia Nur Inayatillah. 2022. "Pengembangan Media Kantong Bilangan Untuk Memfasilitasi Kemampuan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini Kelompok B" (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya)
- J., Lexy. Moleong. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Jerfudz Toto. 2015. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Pohon Angka Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Bhakti Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2014-2015" (Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group

Nurani, Yuliani Sujiono, dkk. 2014. *Metode pengembangan kognitif*. Banten: Universitas Terbuka.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. “Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini”.

Ratnasari, Devi. 2016. “Pengaruh Penggunaan Media Kantong Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Penjumlahan Bilangan Secara Bersusun Pada Siswa Kelas 1 SD N Prambanan Sleman” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta)

Reski Wahyuni. 2022. “Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Papan Flanel Angka Pada Anak Kelompok A Di Tk Mentari Bulogading Kecamatan Bontonopo Kabupaten Gowa”. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar)

Rizki, Ajeng Safira. 2020. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gresik: Caremedia Communication

Rupnidah, Dadan Suryana. 2022. “Media Pembelajaran Anak Usia Dini”. *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.6, No. 1.

Sadiman, Arief. S., dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Siti Zulaichah. 2014. “Efektivitas Penggunaan Media Kantong Bilangan Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Pada Anak Berkesulitan Belajar Matematika Kelas III”. (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta)

Sriyatun, <https://widyasari-press.com/upaya-meningkatkan-hasil-belajar-menggunakan-media-kantong-bilangan/> “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Kantong Bilangan” (Rabu, 15 Februari 2023, 21.30)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suryana, Dadan. 2016. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.